

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengungkapan berdasarkan sifatnya didalam laporan dikelompokkan menjadi pengungkapan yang sifatnya wajib (*mandatory disclosure*) dan pengungkapan yang sifatnya sukarela (*voluntary disclosure*). Pengungkapan wajib merupakan pengungkapan yang diwajibkan oleh pemerintah (BAPEPAM-LK). Sedangkan pengungkapan sukarela merupakan pengungkapan yang tidak diwajibkan oleh peraturan sehingga perusahaan bebas memilih jenis informasi yang akan diungkapkan, yang dipandang manajemen relevan dalam membantu pengambilan keputusan (Ita Nur Rahmawati, 2007)

Fenomena pengungkapan wajib di Indonesia berdasarkan hasil analisis data Ita Nur Rahmawati (2007) menunjukkan bahwa perusahaan belum optimal memenuhi kewajiban pengungkapan seperti yang diatur Surat Edaran Ketua BAPEPAM No.02/PM/2002 tanggal 27 Desember 2002 mengenai Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten / Perusahaan Publik Industri *Real estate*. Berdasarkan penelitian tersebut diketahui bahwa skor rata – rata yang diperoleh dari masing – masing perusahaan adalah 152 yang dalam hal ini masih jauh dari standar yaitu 553 item pengungkapan. Ini disebabkan karena adanya faktor – faktor yang mempengaruhinya.

Faktor – faktor yang mempengaruhi luas pengungkapan telah diteliti oleh penelitian terdahulu. Beberapa faktor itu antara lain ukuran perusahaan, likuiditas,

leverage, profitabilitas, status perusahaan, porsi saham publik dan umur perusahaan. Faktor – faktor ini ditemukan masih belum konsistensi mempengaruhi luas pengungkapan. Misalnya penelitian Ita Nur Rahmawati (2007) dalam hal ini ia menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas terhadap *mandatory disclosure* pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Jakarta 2003 - 2004. Hasil penelitian Ita Nur Rahmawati (2007) diketahui bahwa variabel likuiditas dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap *mandatory disclosure* sedangkan variabel *leverage* dan profitabilitas tidak mempengaruhi *mandatory disclosure*. Selain itu penelitian Adelina Sihite (2010) menganalisis pengaruh karakteristik perusahaan terhadap tingkat pengungkapan wajib laporan tahunan pada perusahaan indeks LQ45 dengan variabel yang digunakan yaitu likuiditas, profitabilitas, *leverage*, size perusahaan dan status perusahaan. Hasilnya diketahui bahwa likuiditas, profitabilitas, *leverage* dan status perusahaan tidak mempengaruhi kelengkapan pengungkapan wajib sedangkan variabel *size* perusahaan memiliki pengaruh terhadap kelengkapan pengungkapan wajib. Andi Kartika (2009) juga menguji faktor – faktor yang mempengaruhi kelengkapan pengungkapan laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan variabel yang digunakan yaitu *leverage*, likuiditas, profitabilitas, saham dan umur. Hasilnya diketahui bahwa *leverage* dan umur tidak berpengaruh terhadap pengungkapan laporan keuangan sedangkan likuiditas, profitabilitas dan porsi saham publik memiliki pengaruh terhadap pengungkapan laporan keuangan.

Berdasarkan hasil yang belum konsisten terhadap variabel – variabel yang mempengaruhi luas pengungkapan diatas, maka memotivasi peneliti untuk meneliti kembali variabel ukuran perusahaan, likuiditas, profitabilitas, dan porsi saham publik. Penelitian ini merupakan penggabungan dari 3 penelitian terdahulu yaitu penelitian Ita Nur Rahmawati (2007), Adelina Sihite (2010) dan Andi Kartika (2009) yang hasil pengujian datanya menunjukkan signifikansi terhadap *mandatory disclosure* yaitu variabel ukuran perusahaan (yang diuji oleh Ita Nur Rahmawati dan Adelina Sihite), likuiditas (yang diuji oleh Ita Nur Rahmawati dan Andi Kartika), profitabilitas (yang diuji oleh Andi Kartika) dan porsi saham publik (yang diuji oleh Andi Kartika). Sehingga peneliti akan menganalisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas dan Porsi Saham Publik terhadap *Mandatory disclosure* pada perusahaan properti dan *real estate* tahun 2009 – 2011.

B. Perumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian mengenai “Apakah ukuran perusahaan, likuiditas, profitabilitas dan porsi saham publik berpengaruh terhadap *mandatory disclosure* pada laporan keuangan perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009 - 2011 ?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah Menguji kembali secara empiris pengaruh ukuran perusahaan, likuiditas, profitabilitas dan porsi saham publik terhadap *mandatory disclosure* pada laporan keuangan perusahaan properti dan *real estate* tahun 2009 - 2011.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Regulasi (BAPEPAM-LK)

Sebagai masukan tentang tingkat kepatuhan perusahaan di Indonesia pada aturan yang bersifat wajib dilaksanakan khususnya SE BAPEPAM No. 02/PM/2002

2. Bagi Calon Investor

Sebagai bahan pertimbangan sebelum mengambil kebijakan investasi di Bursa Efek.

3. Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti berikutnya untuk mengadakan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan topik penelitian ini.

E. Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan pendahuluan dari skripsi yang terdiri atas : latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tentang konsep dan teori yang relevan dengan permasalahan penelitian. Tinjauan ini dapat pula berisi tentang uraian teori hasil penelitian yang diperoleh dari buku – buku atau jurnal – jurnal ilmiah.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan secara terperinci langkah – langkah yang dilakukan peneliti dalam menentukan sampel, mengumpulkan data, mendefinisikan variabel penelitian dan cara menganalisis data penelitiannya.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang hasil penelitian, analisis data serta pengujian hipotesis penelitian.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini membahas tentang hasil penelitian berdasarkan pengujian hipotesis yang telah diuji dengan bukti – bukti empiris, dan saran – saran untuk penelitian selanjutnya.